

ABSTRAK

Asma merupakan kelainan yang menyerang saluran pernafasan dan mengakibatkan hiperaktivitas bronkus terhadap berbagai rangsangan yang ditandai dengan gejala episodik berulang seperti mengi, batuk, sesak napas, dan rasa berat di dada. Penderita asma akan mengalami eksaserbasi yaitu episode kambuhnya kembali asma yang berangsur memburuk secara progresif diiringi gejala yang sama. Lama waktu seseorang mengalami eksaserbasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, untuk menganalisis hal tersebut dapat digunakan model regresi cox yang berada dalam lingkup analisis *survival* dimana waktu sebagai variabel dependennya. Dalam analisis survival eksaserbasi asma merupakan kejadian berulang/rekuren identik dimana individu mengalami kejadian lebih dari satu kali selama penelitian berlangsung. Apabila pada data *survival* terdapat kejadian berulang/rekuren identik maka analisisnya menggunakan pendekatan *counting process*. *Counting Process* adalah pendekatan yang digunakan untuk mengatasi data *survival* dengan kejadian berulang/rekuren yang identik, artinya kejadian rekuren/berulang disebabkan oleh hal yang sama dimana dalam kasus ini adalah penyempitan lubang bronkiolus pada penderita asma. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya eksaserbasi asma dengan pendekatan *counting process* sebagai penanganan data kejadian berulang/rekuren di Rumah Sakit Nasional Diponegoro. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap lama waktu pasien mengalami eksaserbasi adalah kategori usia, jenis kelamin, dan jenis kasus.

Kata kunci: Asma, Analisis Survival, Regresi Cox, Kejadian Berulang, *Counting Process*